PENERAPAN METODE BERCERITA BERBANTUAN MEDIA VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA KELAS III SDN UJONG KUTA ACEH BESAR

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

SILFA WIJAYANTI
NIM. 210209016
Mahasiswi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2025 M/1446 H

PENERAPAN METODE BERCERITA BERBANTUAN MEDIA VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA KELAS III SDN UJONG KUTA ACEH BESAR

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
sebagai salah satu pensyaratan untuk memperoleh gelar sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh:

SILFA WIJAYANTI
NIM. 210209016
Mahasiswi Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Disetujui Oleh:

Pembimbing

Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197906172003122002

PENERAPAN METODE BERCERITA BERBANTUAN MEDIA VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA KELAS III SDN UJONG KUTA ACEH BESAR

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta
Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada hari/tanggal: Kamis, 17 April 2025 / 18 Syawal 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,	Penguji I,
Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag	**Dr. Khadijah, M.Pd**
NIP. 197906172003122002	NIP. 197008301994122001
Penguji II,	Penguji III,
Al Juhra, S.Sos.I., M.S.I	**Daniah, S.Si., M.Pd**
NIP. 198204182009011014	NIP. 197907162007102002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh

Prof. Safrul Mulak, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 19730102 199703 1 003

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
DARUSSALAM – BANDA ACEH
Telp: (0651) 7551423, Faks: 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Silfa Wijayanti
NIM	: 210209016
Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi	: Penerapan Metode Becerita Berbantuan Media Visual untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak siswa kelas III SDN Ujong Kuta Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebut sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 21 Maret 2024
Yang Menyatakan

(Silfa Wijayanti)
NIM. 210209016

ABSTRAK

Nama	:	Silfa Wijayanti
NIM	:	210209016
Fakultas / Prodi	:	Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	:	Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Visual untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Kelas III SDN Ujong Kuta Aceh Besar
Pembimbing	:	Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.
Kata Kunci	:	Keterampilan Menyimak, Metode Bercerita, Media Visual.

Keterampilan menyimak merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia, karena memungkinkan siswa memahami informasi yang disampaikan oleh orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas III SDN Ujong Kuta Aceh Besar melalui penerapan metode bercerita berbantuan media visual. Metode ini dipilih karena dapat meningkatkan daya simak siswa yang sebelumnya memiliki keterampilan menyimak yang rendah. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi secara kolaboratif antara peneliti dan guru. Subjek penelitian ini adalah guru dan 28 siswa kelas III SDN Ujong Kuta Aceh Besar. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar observasi aktivitas guru, aktivitas siswa, dan tes keterampilan menyimak. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan menyimak siswa. Pada Siklus I, aktivitas guru mencapai 77,50%, aktivitas siswa 79,41%, dan keterampilan menyimak siswa 78,57%. Pada Siklus II, terjadi peningkatan pada aktivitas guru menjadi 88,75%, aktivitas siswa 89,70%, dan keterampilan menyimak siswa mencapai 87,14%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan metode bercerita dan media visual dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas III SDN Ujong Kuta Ace Besar.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul yang berjudul **"Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Visual untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Kelas III SDN Ujong Kuta Aceh Besar".** Shawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan alam yakni Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat beliau.

Suatu kebahagiaan bagi penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun penyusunan skripsi ini untuk memenuhi tugas dan syarat, guna untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penyusunan skripsi dapat terselesaikan karena banyak pihak yang telah membantu, oleh karena ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Teristimewa Kedua orang tua tercinta ayahanda Adi Anto dan Ibunda Jamilaini orang hebat yang selalu menjadi penyemangat serta menjadi sandaran yang kuat tanpa lelah dalam memberi motivasi dan nasehat. Dan terima kasih juga untuk do'a yang tiada henti hingga hingga bisa berada di titik ini.
2. Teristimewa untuk kakak tersayang Lia Dikana, S.Pd., Gr. Hastuti Sri Devi, S.Pd dan adik tercinta Nur Afriana, Nur Afriani yang telah memberi arahan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag. selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh, beserta seluruh jajaran yang telah yang telah menyediakan fasilitas dan memberikan kemudahan selama menjalani masa studi univesitas.
4. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, besarta

para Wakil Dekan dan seluruh jajarannya, yang telah mendukung dengan memberikan fasilitas kemudahan selama proses penyelesaian penelitian.

5. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag. Sebagai ketua prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan para staf prodi beserta dosen di prodi PGMI yang telah membantu dan membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Ibu Daniah, S.Si., M.Pd. Selaku penasehat akademik yang membantu dan mengarahkan penulis dalam penyusunan proposal sehingga dapat melanjutkan ke jenjang skripsi.
7. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag. selaku dosen pembimbing yang telah berupaya meluangkan segenap waktu dan tenaga untuk mengarahkan penulis dalam menyelsaikan skripsi.
8. Ibu Dr. Khadijah, M.Pd. yang telah bersedia dan meluangkan waktunya untuk menjadi validator pada instrument penelitian yang peneliti gunakan.
9. Segenap Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan selama studi hingga skripsi selesai.
10. Kepala SDN Ujong Kuta beserta stafnya dan dewan guru serta peserta didik SDN Ujong Kuta yang telah ikut turut berpartisipasi dalam membantu penelitian skripsi.
11. Teman-teman seperjuangan prodi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah angkatan 2021 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Terkhusus kepada Nisa Ariyati, Rani, Satini, Marsha dan Aulia yang telah berpatisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sudah berusaha dengan maksimal dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran guna untuk perbaikan di masa yang akan datang. Penulis berharap skripsi ini semoga dapat memberikan informasi bagi mahasiswa/i dan bermanfaat untuk pengembangan wawasan dan peningkatan ilmu pengetahuan bagi kita semua.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG
LEMBAR PERNYATAAN KARYA ILMIAH
ABSTRAK ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **x**
DAFTAR GAMBAR ..... **xi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 5
E. Definisi Operasional 7
F. Penelitian Relavan 9
BAB II LANDASAN TEORI
A. Metode Bercerita 13
1. Pengertian Metode Bercerita 13
2. Tujuan Metode Bercerita 15
3. Manfaat Metode Bercerita 16
4. Langkah-langkah Metode Bercerita 17
B. Pengertian Media Visual 18
1. Pengertian Media Gambar 18
2. Macam-Macam Media Gambar 19
3. Manfaat dan Media Gambar 21
4. Penggunaan Media Gambar 22
5. Kelebihan Media Gambar 22
6. Kekurangan Media Gambar 23
C. Keterampilan Menyimak 24
1. Pengertian Keterampilan Menyimak 24

2. Tujuan Keterampilan Menyimak 26
3. Proses Keterampilan Menyimak 27
4. Aspek Keterampilan Menyimak 28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian 32
B. Subjek Penelitian 35
E. Instrumen Pengumpulan Data 35
D. Teknik Pengumpulan Data 36
F. Teknik Analisis Data 37
G. Indikator Keberhasilan Penelitian 41

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 42
B. Pembahasan Hasil Penelitian 68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 71
B. Saran 72

DAFTAR PUSTAKA 73

LAMPIRAN-LAMPIRAN 76
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 173

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kompetensi Dasar dan Indikator.....9
Tabel 2.1 Instrumen Pedoman Penilaian Proses Keterampilan Menyimak.....29
Tabel 3.2 Kategori Aktivitas Guru dan Siswa.....39
Tabel 3.3 Kriteria Keterampilan Menyimak.....41
Tabel 4.1 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus I.....44
Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus I.....46
Tabel 4.3 Hasil Keterampilan Menyimak Siswa *Post-tes* Siklus I.....50
Tabel 4.4 Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I.....52
Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Aktivita Guru pada Siklus II.....59
Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Aktivita Siswa pada Siklus II.....60
Tabel 4.7 Hasil Keterampilan Menyimak Siswa *Post-tes* Siklus II.....65
Tabel 4.8 Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II.....66
Tabel 4.9 Hasil Keterampilan Menyimak Per Siklus.....67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....33
Gambar 4.1 Grafik Aktivitas Guru.....68
Gambar 4.2 Grafik Aktivitas Siswa 69
Gambar 4.3 Grafik Keterampilan Menyimak 70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keterangan Pembimbing Skripsi 76
Lampiran 2: Surat Izin Penelitian dari Akademik..... 77
Lampiran 3: Surat Keterangan selesai Penelitian dari Sekolah 78
Lampiran 4: Surat izin melakukan validasi oleh Dosen Ahli 79
Lampiran 5: Surat Keterangan lulus plagiasi 80
Lampiran 6: Lembar Validasi *Pree-test* 81
Lampiran 7: Lembar Validasi LKPD Siklus I..... 84
Lampiran 8: Lembar Validasi Post-test Siklus I 87
Lampiran 9: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I..... 90
Lampiran 10: Cerita LKPD Siklus I.....101
Lampiran 11: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I.....105
Lampiran 12: Cerita *Post-test* Siklus I 107
Lampiran 13: Soal *Post-test* Siklus I.....111
Lampiran 14: Lembar Aktivitas Kegitan Guru Siklus I.....113
Lampiran 15: Lembar Aktivitas Kegitan Siswa Siklus I 115
Lampiran 16: Lembar Validasi LKPD Siklus II 121
Lampiran 17: Lembar Validasi Post-test Siklus II.....124
Lampiran 18: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II 128
Lampiran 19: Cerita LKPD Siklus II 141
Lampiran 20: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II 146
Lampiran 21: Cerita *Post-test* Siklus II.....148
Lampiran 22: Soal *Post-test* II 151
Lampiran 23: Lembar Aktivitas Kegitan Guru Siklus II 153
Lampiran 24: Lembar Aktivitas Kegitan Siswa Siklus II.....155
Lampiran 25: Dokumentasi Cerita 161
Lampiran 26: Dokumentasi Penelitian 169
Lampiran 27: Daftar Riwayat Hidup 173

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan menyimak merupakan proses mendengarkan secara lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi, dan makna komunikasi yang disampaikan oleh pembicara melalui ujaran bahasa lisan. Keterampilan menyimak merupakan keterampilan berbahasa yang harus dipahami sebelum memahami keterampilan bahasa lainnya. Seperti yang dikatakan jalongo, "*Listening is the foundation for speaking, reading, and writing in children without hearing impairments*". "menyimak adalah dasar bagi anak untuk dapat berbicara, membaca dan menulis".[1]

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), menyimak diartikan sebagai kecakapan seseorang untuk menanggapi secara benar dengan cara simulasi lisan atau tulisan. Dengan demikian, menyimak dapat dipahami sebagai keterampilan yang dimiliki seseorang untuk memahami informasi yang disampaikan oleh orang lain, baik secara lisan maupun tulisan. Setelah memahami informasi tersebut, siswa dapat menulis, membaca, dan berbicara sesuai dengan pengetahuan yang telah mereka peroleh. Berdasarkan uraian di atas menyimak dapat dipahami dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan menyimak diharapkan dapat dikuasai oleh seluruh siswa agar dapat mencapai hasil yang

[1]Mary Renck Jalongo, *Early Childood Language, Arts Fourh Edition* (Boston Pearson) Education, 2007), h. 75.

sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pendidik di dalam pendidikan. Keterampilan menyimak adalah salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting, karena melalui hal tersebut siswa dapat memahami informasi yang disampaikan dalam bentuk, seperti cerita dan lainnya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas III SDN Ujong Kuta, bahwa keterampilan menyimak siswa masih rendah sehingga memerlukan penanganan yang lebih baik lagi. Ha ini juga dapat dilihat dari nilai siswa pada keterampilan menyimak, dari 28 siswa hanya ada 8 siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM, dan selebihnya belum memenuhi KKM. Salah satu faktor utama rendahnya keterampilan menyimak disebabkan oleh kurangnya keterterlibat siswa dalam pembelajaran sehingga perhatian dan konsentrasi siswa selama proses pembelajaran berkurang. Hal ini menyebabkan siswa tidak fokus, mudah teralihkan perhatiannya, dan tidak memahami instruksi guru selama pelajaran berlangsung. Dampaknya, jika siswa tidak dapat menyimak dengan baik, mereka akan kesulitan dalam memahami cerita yang disampaikan oleh guru, sehingga keterampilan menyimak mereka belum maksimal.[2]

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan metode pengajaran yang efektif kepada siswa sehingga membuat siswa aktif selama pembelajaran, salah satunya adalah metode bercerita. Metode ini memiliki kemampuan untuk menarik perhatian siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Dengan menggunakan cerita, pengajar dapat menciptakan konteks yang lebih hidup dan menarik, sehingga siswa merasa lebih terhubung dengan materi

[2] Dadan Djuanda, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. (Bandung: Pustaka Latifah, 2008) h. 54

yang diajarkan. Cerita yang disampaikan dengan baik dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan emosi siswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan semangat mereka untuk belajar. [3]

Selain itu, metode bercerita juga dapat digunakan untuk mengajarkan nilai-nilai sosial dan emosional kepada siswa. Melalui cerita, pengajar dapat menyampaikan pesan-pesan moral yang penting, seperti empati, kerjasama, dan toleransi. Cerita yang menggambarkan situasi sosial yang kompleks dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antar manusia dan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, metode bercerita tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk karakter dan nilai-nilai positif pada siswa, menjadikannya solusi yang efektif dalam pendidikan modern.

Di samping itu, media gambar juga berperan penting dalam proses pembelajaran. Media gambar adalah alat bantu visual yang digunakan untuk menyampaikan informasi berupa gambar yang sesuai dengan cerita yang disampaikan untuk mendukung pemahaman siswa. Dalam konteks pendidikan, media gambar berfungsi untuk memperkuat proses belajar dengan memberikan konteks visual yang dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Gambar dapat menarik perhatian siswa, merangsang imajinasi, dan memfasilitasi retensi informasi yang lebih baik.

---

[3] A. Fachrurazi, *Penerapan Metode Bercerita dalam Mengembangkan Kemampuan, Berbahasa dan Karakter Peserta Didik Usia Dini*.(Jurnal pendidikan Universitas PGRI Adi Buana Suarabaya, 2009), h. 237.

Gambar juga dapat digunakan untuk menggambarkan situasi atau konsep yang sulit dijelaskan dengan kata-kata, seperti emosi atau hubungan antar karakter dalam sebuah cerita. Dengan demikian, media gambar dapat menjadi jembatan yang menghubungkan informasi verbal dengan pemahaman visual, sehingga meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka dibutuhkan suatu penelitian yang dapat menyelaikan permasalahan tentang rendahnya keterampilan menyimak siswa di kelas III SDN Ujong Kuta Aceh Besar, maka peneliti akan melaksankan penelitian dengan judul: "**Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Visual untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Kelas III SDN Ujong Kuta Aceh Besar".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang dijadikan fokus penelitian, masalah pokok dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam penerapan metode bercerita berbantuan media visual untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas III SDN Ujong Kuta Aceh Besar?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam penerapan metode bercerita berbantuan media visual untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas III SDN Ujong Kuta Aceh Besar?

3. Bagaimana peningkatan keterampilan menyimak siswa melalui penerapan metode bercerita berbantuan media visual kelas III SDN Ujong Kuta Aceh Besar?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam penerapan metode bercerita berbantuan media visual untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas III SDN Ujong Kuta Aceh Besar
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam penerapan metode bercerita berbantuan media visual untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas III SDN Ujong Kuta Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan menyimak siswa melalui penerapan metode bercerita berbantuan media visual kelas III SDN Ujong Kuta Aceh Besar?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan dan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pengajaran disekolah yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pendidikan nasional, sehingga tujuan nasional pendidikan yang telah dirancang dapat dicapai.

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam pendidikan terutama pendidik dan siswa kelas III Sekolah Dasar yang langsung terlibat dalam proses pembelajaran dikelas. Manfaat yang dimaksud adalah:

a. Bagi Guru
    1) Memberikan wawasan baru tentang penggunaan metode bercerita berbantuan media visual dalam meningkatkan keterampilan menyimak.
    2) Membantu guru dalam meningkatkan keterampilan dan kreativitas dalam mengajar, khususnya untuk mengembangkan keterampilan menyimak siswa.
b. Bagi Siswa
    1) Meningkatkan keterampilan menyimak siswa melalui penggunaan metode yang menarik dalam melibatkan media visual.
    2) Membantu siswa dalam memahami cerita atau informasi dengan lebih baik karena adanya visualisasi yang mendukung.
c. Bagi Sekolah

1) Memberikan konstribusi positif dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, khususnya dalam mengembangkan keterampilan menyimak siswa.
2) Mendorong sekolah untuk mengoptimalkan penggunaan media atau metode pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan perkembangan zaman

d. Bagi Peneliti

1) Memberikan pengalaman dan wawasan baru dalam melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) terkait penerapan metode cerita berbantuan media visual.
2) Menambah pengetahuan dalam dan keterampilan peneliti dalam merancang, melaksanakan, mengavaluasi penelitian dalam bidang pendidikan.

E. Defenisi Operasional

1. Metode Bercerita

Metode bercerita adalah teknik pengajaran yang menggunakan cerita untuk menyampaikan materi pelajaran secara lisan. Dalam metode ini, guru berperan sebagai fasilitator dengan memberikan pertanyaan yang membantu siswa memahami cerita dan informasi yang disampaikan. Selain itu, metode ini melibatkan penggunaan bahasa yang baik, intonasi yang tepat, serta penggambaran karakter yang jelas agar cerita menjadi menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

2. Media Visual

Media gambar adalah alat bantu pembelajaran berupa gambar yang digunakan oleh guru untuk mempermudah penyampaian materi pelajaran dan membantu siswa memahami informasi secara visual. Jadi ketika bercerita guru akan penampilkan gambar sesuai dengan cerita yang disampaikan. Dengan adanya gambar, materi yang disampaikan dapat lebih mudah dipahami oleh siswa. Media gambar juga membantu merangsang perhatian dan mempermudah siswa dalam mengingat informasi yang diberikan.

3. Keterampilan Menyimak

Keterampilan menyimak adalah kemampuan untuk menyimak dengan seksama, memahami, dan merespons informasi yang disampaikan secara lisan. Dalam pembelajaran, keterampilan menyimak sangat penting untuk membantu anak memahami instruksi, cerita, atau penjelasan yang diberikan oleh guru. Siswa dilatih untuk berkonsentrasi, menangkap informasi penting, dan memberikan tanggapan yang sesuai. Keterampilan ini melibatkan proses mendengarkan dengan aktif, mengingat, dan memahami makna dari apa yang didengar. Pengembangan keterampilan menyimak sejak dini dapat membantu anak dalam proses belajar dan berkomunikasi secara efektif.

4. Materi

Adapun materi yang diterapkan dalam metode cerita ini adalah: tema 2 (Menyanyangi tumbuhan dan hewan) subtema 1 (Manfaat tumbuhan bagi kehidupan) pembelajaran 1-2 dengan Kompetensi Dasar sebagai berikut:

Tabel 1.1 Kompetensi Dasar dan Indikator

3.8 Menguraikan pesan dalam dongeng yang disajikan secara lisan, tulis dan visual dengan tujuan kesenangan.	3.8.1 Mengidentifikasi informasi yang terdapat dalam dongeng yang didengar. 3.8.2 Menguraikan isi pesan yang terdapat dalam dongeng yang didengar.
3.9 Menguraikan pesan dalam dongeng yang disajikan secara lisan, tulis dan visual dengan tujuan kesenangan.	3.9.1 Menemukan pesan moral yang terdapat dalam dongeng yang didengar. 3.9.2 Melakukan perbandingan karakter dalam dongeng yang didengar.

F. Penelitian Relavan

1. Penelitian yang dilakukan Fitriana, N., & Sukarti ningsih, W. bahwa Peningkatan keterampilan menyimak melalui metode bercerita dengan media gambar seri pada siswa kelas III SD Negeri Jomblang memiliki bebrapa kesamaan dengan penelitian ini yaitu Penerapan metode bercerita berbantuan media visual untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas III SDN Ujong Kuta Aceh Besar. Persamaannya adalah bahwa keduanya menggunakan metode bercerita untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas III dan memiliki tujuan yang sama yaitu meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Perbedaan penelitian ini dalam penggunaan media. Penelitian Fitriana, N., & Sukarti ningsih, W. menggunakan media gambar seri, penelitian ini menggunakan media visual. Selain itu lokasi penelitian juga berbeda, Penelitian Fitriana, N., &

Sukarti ningsih, W. dilakukan di SD Negeri Jomblang. Penelitian ini dilakukan di SDN Ujong Kuta Aceh Besar.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Mas Roro Diah Wahyu Lestari dan Pebby Pradita Pertiwi bahwa peningkatan keterampilan menyimak melalui metode digital *storytelling* pada siswa kelas 4 SDN Beji Timur 01 Depok. Penelitian ini yaitu penerapan metode bercerita berbantuan media visual untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas III SDN Ujong Kuta Aceh Besar. Keduanya sama-sama bertujuan meningkatkan keterampilan menyimak siswa melalui metode yang inovatif. Perbedaan penelitian ini dalam metode dan kelas yang digunakan. Penelitian Mas Roro Diah Wahyu Lestari dan Pebby Pradita Pertiwi menggunakan metode digital *storytelling* pada siswa kelas IV, penelitian ini menggunakan metode bercerita berbantuan media visual pada siswa kelas III. Untuk lokasi penelitian juga berbeda, Mas Roro Diah Wahyu Lestari dan Pebby Pradita Pertiwi di SDN Beji Timur 01 Depok dan penelitian ini dilakukan di SDN Ujong Kuta Aceh Besar. Penelitian keduanya menunjukkan bahwa metode yang digunakan dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Indrawati, Abdussamad, dan Sri Utami bahwa peningkatan keterampilan menyimak melalui metode pemodelan teks lisan menggunakan rekaman suara pada siswa kelas 5 SDN 17 Matan Hilir Selatan Ketapang. Penelitian ini yaitu penerapan metode bercerita berbantuan media visual untuk meningkatkan keterampilan menyimak

siswa kelas III SDN Ujong Kuta Aceh Besar. Keduanya sama-sama bertujuan meningkatkan keterampilan menyimak siswa melalui metode yang efektif. Perbedaan dalam metode dan kelas yang digunakan, di mana penelitian Indrawati, Abdussamad, dan Sri Utami menggunakan metode pemodelan teks lisan dengan rekaman suara pada siswa kelas V. Penelitian ini menggunakan metode bercerita berbantuan media visual pada siswa kelas III. Selain itu, lokasi penelitian juga berbeda, yaitu SDN 17 Matan Hilir Selatan Ketapang untuk penelitian Indrawati, Abdussamad, dan Sri Utami, dan untuk penelitian ini dilakukan SDN Ujong Kuta Aceh Besar. Penelitian keduanya menunjukkan bahwa metode yang digunakan dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa.

Berdasarkan penelitian sebelumnya lebih fokus pada penerapan metode bercerita menggunakan media gambar seri, metode digital *storytelling* dan pemodelan teks lisan menggunakan rekaman suara untuk meningkatkan keterampilan menyimak. Penelitian ini berfokus pada metode bercerita dengan berbantuan media gambar dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa karena gambar dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Cerita disertai dengan gambar, siswa tidak hanya mendengarkan kata-kata, tetapi juga dapat melihat visual yang menggambarkan inti dari cerita tersebut. Hal ini dapat membantu siswa yang memiliki gaya belajar visual untuk lebih mudah memahami dan mengingat informasi yang disampaikan.

Selain itu, metode ini juga dapat merangsang keterlibatan siswa secara aktif dalam proses mendengarkan. Dalam banyak kasus, siswa yang kurang tertarik atau cenderung tidak fokus dalam mendengarkan cerita dapat lebih terlibat jika cerita tersebut dilengkapi dengan gambar yang mendukung alur cerita. Media gambar juga dapat memberikan petunjuk visual yang memudahkan siswa untuk mengikuti perkembangan cerita, sehingga mereka lebih mudah menangkap pesan yang ingin disampaikan. Dengan demikian, penggunaan gambar tidak hanya meningkatkan keterampilan menyimak, tetapi juga membantu siswa untuk lebih fokus dan terhubung dengan materi yang diajarkan, mengurangi kebosanan, dan mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran.